

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya (Zuchri Abdussamad.,2021:30).

Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono.,2020:9-10) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif,digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

## **B. Desain Penelitian**

Menurut (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77) dalam (Fadli, 2021) Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menghasilkan gambaran yang mendalam dan kompleks yang dapat dikomunikasikan dengan kata-kata, melaporkan perspektif terinci yang diperoleh dari sumber informan, dan melakukan penelitian dalam lingkungan alami.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut. *"a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic"*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono.,2020:114).

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut (Wijaya, 2018) dalam (mahendra, 2024) menjelaskan bahwa Subjek penelitian kualitatif adalah individu dalam kelompok budaya tertentu yang hidup dalam satu masyarakat, dan objek penelitian etnografi adalah perilaku kelompok dalam masyarakat tersebut. informan penelitian, yang berarti individu yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi tempat penelitian.

Sasaran penelitian adalah individu yang dianggap sebagai subjek penelitian. Berdasarkan pengertian ini, peneliti menggambarkan masyarakat adat sebagai pelaku budaya dalam masyarakat tertentu. Dalam penelitian ini, subjek atau informan adalah Pemilik industri makanan carabika di klirong kabupaten kebumen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Selain menggunakan metode yang tepat, penelitian juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Penggunaan teknik dan pengumpulan data yang tepat memungkinkan pengumpulan data yang objektif. Di bawah ini adalah ringkasan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

##### **1. Observasi**

Pengamatan dan pencatatan gejala objek penelitian secara sistematis disebut observasi. Observasi dan catatan yang dilakukan terhadap objek saat peristiwa terjadi atau berlangsung, sehingga observasi langsung terjadi bersama objek yang diselidiki. Pengamatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa yang akan diselidiki disebut pengamatan tidak langsung. (Lubis, 2018) Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung di lapangan, yaitu tentang bagaimana strategi pengembangan produk yang diterapkan pada industri makanan carabika.

Dengan adanya observasi secara langsung peneliti akan mendatangi langsung ke tempat produksi makanan carabika agar mengetahui

bagaimana strategi pengembangan produk yang dilakukan untuk mengatasi persaingan usaha serta mengamati secara langsung bagaimana proses produksi, pengolahan, dan pengemasan.

## **2. Wawancara**

Menurut Susan Stainback (1988), wawancara memberi peneliti kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara partisipan menginterpretasikan situasi atau fenomena daripada yang dapat diperoleh hanya melalui observasi. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengetahui lebih banyak tentang cara partisipan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi daripada yang dapat diperoleh hanya melalui observasi (Sugiyono., 2020: 114).

Melalui wawancara ini peneliti bisa mencari sebuah informasi secara mendalam sehingga peneliti mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti serta untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan produk dalam mengatasi persaingan usaha pada produk carabika. Kemudian peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik usaha mengenai profil usaha, jenis bahan yang digunakan untuk membuat carabika, strategi pengembangan produk, serta persaingan usaha.

## **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2017:240) dalam (Prawiyogi et al., 2021) Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk

mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata lapangan dan mendapatkan sumber primer tentang penelitian yang akan diteliti di usaha produk makanan carabika. mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang dikumpulkan yaitu data-data berupa catatan maupun foto-foto yang diperlukan oleh peneliti sebagai bukti telah melakukan penelitian. Data tersebut yaitu mencakup profil usaha, proses produksi, jenis produk, persaingan usaha, serta foto saat wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya analisis untuk membuat kesimpulan tentang hasil penelitian, menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2016: 248). yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat ditangani, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan mengapa penting, dan memutuskan apa yang dapat dijelaskan kepada orang lain (Haryoko et al., 2020).

Tahapan dalam proses analisis data mencakup 3 bentuk analisis data kualitatif yang digunakan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data (Reduction)**

Merangkum, memilih hal-hal penting, fokus pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya memungkinkan peneliti untuk

membuang dan memasukkan data yang dianggap perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data berikutnya (Gainau, 2021).

## **2. Display Data (Penyajian Data)**

Menurut (Miles dan Huberman, 1984; Miles dan Huberman, Saldana, 2014) dalam (Sari et al., 2023) Penyajian data atau penampilan data adalah penyebaran informasi berdasarkan data yang sudah ada dan disusun secara runtut sehingga mudah dilihat, dibaca, dan dipahami. Informasi ini ditulis dalam bentuk teks naratif. Pada tahap penampilan data, temuan penelitian dirangkum dalam susunan yang sistematis. Tujuan telaah pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) membuat rangkuman secara sistematis dan deskriptif sehingga tema sentral dapat diidentifikasi dengan mudah;
- b) memberi makna setiap rangkuman dengan mempertimbangkan relevansinya dengan materi penelitian.

## **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Hasil ini adalah temuan baru yang ditunjukkan karena deskripsi awal yang belum jelas, yang dapat mempengaruhi hubungan kausal/interaktif dan teori atau hipotesis (Triyono, 2021).